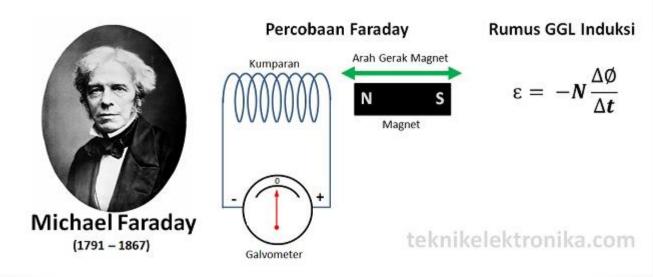


Hukum Faraday



Dosen pengampu: Hervin Maulina, S.Pd., M.Sc.

MK Medan elektromagnetika

OUTLINE PERKULIAHAN

- 1. Fluks Magnetik (ФВ)
- 2. Hukum Faraday (GGL Induksi)
- 3. Hukum Lenz Menentukan Arah Arus Induksi
- 4. Motional EMF (GGL karena Gerakan Konduktor)
- Aplikasi Hukum Faraday dalam Kehidupan Nyata
- 6. LATIHAN SOAL



1. Fluks Magnetik (ФВ)

Fluks magnetik menggambarkan banyaknya garis medan magnet menembus suatu permukaan.

$$\Phi_B = \mathbf{B} \cdot \mathbf{A} = BA \cos \theta$$

- B = medan magnet (T)
- A = luas bidang (m²)
- θ = sudut antara normal bidang dan arah medan

Jika medan tegak lurus bidang $\rightarrow \theta = 0 \rightarrow \Phi_B = BA$.



2. Hukum Faraday (GGL Induksi)

Jika fluks magnetik berubah terhadap waktu, maka timbul gaya gerak listrik (GGL) induksi:

$$\varepsilon = -\frac{d\Phi_B}{dt}$$

Untuk kumparan N lilitan:

$$arepsilon = -Nrac{d\Phi_B}{dt}$$

Tanda negatif berasal dari **Hukum Lenz**, yang menyatakan:

Arus induksi akan muncul sedemikian rupa sehingga menentang perubahan fluks yang menyebabkannya.

Bahan Ajar_ME_Hervin Maulina,S.Pd., M.Sc.



3. Hukum Lenz

Perubahan fluks terjadi karena:

- Perubahan B
- Perubahan A
- Perubahan orientasi (θ)
- Konduktor bergerak dalam medan magnet (motional EMF)

Arah arus ditentukan aturan:

- ➤ Jika fluks **bertambah**, arus induksi membuat medan **berlawanan arah**.
- ➤ Jika fluks **berkurang**, arus induksi membuat medan **menjaga arah semula**.

Bahan Ajar_ME_Hervin Maulina, S.Pd., M.Sc.



4. Motional EMF

Jika batang konduktor bergerak dalam medan magnet:

$$\varepsilon = BLv$$

(Vektor:
$$\varepsilon = (\mathbf{v} \times \mathbf{B}) \cdot \mathbf{L}$$
)

Muncul karena **gaya Lorentz** mendorong elektron sepanjang batang.



5. Aplikasi Hukum Faraday

- 1. Generator Listrik. Kumparan berputar dalam medan magnet → fluks berubah → timbul arus AC. Prinsip PLTA, PLTU, kincir angin, genset.
- 2. Induksi Kompor Listrik. Arus AC →perubahan fluks \rightarrow arus pusar (eddy current) \rightarrow panas.
- 3. Rem Induksi (Kereta Maglev, Roller Coaster). Gerakan logam dalam magnet → arus pusar → gaya hambat.
- 4. Transformator. Perubahan fluks pada lilitan primer \rightarrow induksi pada lilitan sekunder.
- 5. Sensor Kecepatan (speedometer). Putaran gear mengubah fluks → tegangan proporsional terhadap kecepatan.

 Bahan Ajar_ME_Hervin Maulina,
 S.Pd., M.Sc.

SOAL LATIHAN

Sebuah kumparan 100 lilitan, luas 0.02 m², berada dalam medan magnet tegak lurus permukaan. Medan berubah dari 0.2 T menjadi 0.6 T dalam 0.05 s. Hitung GGL induksi rata-rata!

Batang panjang 0.5 m bergerak ke kanan dengan kecepatan 6 m/s dalam medan magnet 0.3 T masuk bidang. Hitung GGL induksi dan tentukan arah arus induksi yang dihasilkan!

Sebuah rangka persegi (1 lilitan) dalam medan magnet 0.5 T tegak lurus. Salah satu sisi bertambah dari 0.1 m menjadi 0.3 m dalam 0.2 s. Hitung GGL induksi!

Kumparan 50 lilitan, luas 0.03 m², berputar dalam medan 0.1 T dengan kecepatan sudut 100 rad/s. Hitung GGL maksimum yang dihasilkan!

Rangkaian berbentuk persegi berada dalam medan magnet 0.2 T. Luas berkurang 0.04 m² dalam 0.1 s. Hambatan total 5Ω . Hitung

- a) GGL induksi
- b) Arus induksi
- c) Arah arus